

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat penting sehingga mampu mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan peneliti inginkan, pendekatan penelitian pada skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber maupun perilaku yang dapat diamati.⁴⁸

Metode kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, catatan laporan, dokumen pribadi, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari

⁴⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Hal. 4

⁴⁹ *Ibid.*,... Hal. 6

semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.⁵⁰

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵¹

Tujuan penelitian kualitatif yaitu mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, menerangkan suatu realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Penelitian ini dapat dimasukkan dalam penelitian studi kasus, yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, dan gejala tertentu. Studi kasus merupakan upaya penelitian yang terinci tentang seseorang atau sesuatu unit selama kurun waktu tertentu. Metode ini melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap tingkah laku seorang individu. Peneliti juga akan memperhatikan bagaimana tingkah laku tersebut berubah ketika individu tersebut menyesuaikan diri atau memberikan reaksi terhadap lingkungannya.⁵²

⁵⁰ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), Hal. 1

⁵¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Hal. 4

⁵² Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian : Membimbing dan Mengantar Anda Dalam Goals Penelitian*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2005), Hal. 170

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.⁵³

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di tempat usaha Jamur Mantan di Jalan Armyn Pane No. 30 Sawahan, Sumbergedong, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Alasan mengambil tempat penelitian di Usaha Jamur Mantan karena usaha ini termasuk salah satu UKM besar yang memanfaatkan jamur yang ada di Trenggalek. Usaha jamur mantan ini juga sudah memiliki banyak konsumen bahkan sampai luar Jawa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh Usaha Jamur Mantan ini dalam persepektif ekonomi Islam.

D. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan secara mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan berlangsung. Dalam penelitian

⁵³ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), Hal. 2

kualitatif, peneliti dan dengan bantuan orang lain sebagai alat terpenting dalam pengumpul data.⁵⁴ Sehingga kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Atas dasar tersebut, selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memanfaatkan voice recorder, buku tulis, dan pena sebagai alat untuk mencatat data.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di Tempat Usaha Jamur Mantan Trenggalek kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan dengan pengambilan informasi secara langsung.
2. Sumber Data

⁵⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Hal. 9

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁵⁵ Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵⁶ Jenis data dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁵⁷ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh penulis. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak dari Usaha Jamur Matan untuk mendapatkan informasi tentang Strategi Pemasaran Usaha Jamur Mantan. Data primer ini terdiri dari informasi profil usaha, struktur organisasi usaha.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi dan mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder juga dapat berupa hasil-hasil studi, tesis, hasil survei, studi historis, dan sebagainya. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, data pembiayaan, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi. Sumber sekunder dibagi menjadi dua golongan yakni sumber sekunder pribadi dan umum. Sumber sekunder pribadi berupa surat-surat,

⁵⁵ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), Hal. 57

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 129

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 225

kitab harian, catatan biografi dan lain-lain. sedangkan sumber sekunder umum berupa data yang tersimpan dalam arsip yang biasanya terbuka bagi semua peneliti dengan persyaratan yang sama, misalnya yang dikumpulkan oleh Biro Arsip Nasional.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yang dapat diperoleh dari dokumen-dokumen maupun arsip dari Usaha Jamur Mantan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian kualitatif biasanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan penelitian kepustakaan.

1. Observasi

Observasi sering disebut juga dengan metode pengamatan, yakni cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti.⁵⁹ Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.⁶⁰ Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶¹

⁵⁸ S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal. 143 -144

⁵⁹ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : (UPP) AMP YKPN, 1999), Hal. 89

⁶⁰ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial : Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2007), Hal. 52

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hal. 309

Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai *observer* dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai *observe*.⁶²

Dalam penelitian yang bertindak sebagai *observer* adalah peneliti, sedangkan yang menjadi *observe* atau objek yang diteliti adalah Usaha Jamur Mantan.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu strategi pemasaran apa yang digunakan oleh usaha jamur mantan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶³

Dipandang dari sudut bentuk pertanyaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi 2 yakni wawancara tertutup atau closed interview dan wawancara terbuka atau open interview. Perbedaannya adalah apabila jawaban yang dikehendaki terbatas maka wawancara tersebut tertutup, sedangkan apabila jawaban yang dikehendaki tidak terbatas, maka termasuk wawancara terbuka.⁶⁴

⁶² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012), Hal. 69

⁶³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 181

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2008), Hal. 100

Wawancara dilakukan melalui wawancara mendalam (*Indepth Interview*), dimana peneliti menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali data mendalam tentang suatu topik. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai Ibu Ike, pemilik usaha jamur mantan. Apabila data yang didapat belum memenuhi maka akan dilakukan wawancara berikutnya. Sehingga informasi akan terus bertambah dan semakin besar. Wawancara mendalam sering juga disebut dengan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden.⁶⁵

Selain itu, pedoman wawancara dalam wawancara tidak terstruktur tidak berisi sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban. Ia hanya berisi sejumlah pertanyaan tanpa alternative jawaban, atau hanya berisi garis besar data yang ingin diperoleh. Jawaban dari terwawancaralah yang ditulis oleh pewawancara.⁶⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali benda-benda tertentu seperti majalah, buku, dokumen, notulen rapat, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan

⁶⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, Hal. 181

⁶⁶ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian : Membimbing dan Mengantar Anda Dalam Goals Penelitian*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2005), Hal. 217

pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check-list*.⁶⁷

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan Usaha Jamur Mantan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁸

Miles dan Hiberman seperti yang dikutip Sugiyono, menyebutkan ada tiga macam langkah pengolahan data kualitatif, yaitu:⁶⁹

1. Reduksi data (*data reduction*)

Semakin lama penelitian melakukan penelitian ke lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit.

Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

⁶⁷ Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hal. 186

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, hlm. 224

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, hlm. 336 – 343

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan karma selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam proses penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengecek kebenaran sebuah temuan atau yang biasa disebut dengan validitas data. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.⁷⁰

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan pada beberapa kriteria yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Terdapat berbagai teknik pemeriksaan yang dapat dipakai untuk mengecek keabsahan, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Ketekunan Pengamatan

⁷⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam – Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 91

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan strategi pemasaran dalam perspektif ekonomi islam.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian kualitatif dikenal lima jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), triangulasi teoretis (*theoretical triangulation*), dan triangulasi waktu.⁷¹

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain⁷². Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

⁷¹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1, April 2010, Hal. 56-57

⁷² S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal. 143 -144

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dengan metode kualitatif. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang kebenarannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap-tahap yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahapan paling awal yaitu dimulai penentuan lokasi penelitian, mengajukan surat-surat penelitian kepada pihak Usaha Jamur Mantan, dan selanjutnya melakukan konsultasi terkait penelitian yang dilakukan di Usaha Jamur Mantan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kedua yaitu berada di lapangan, dimana peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Usaha Jamur Mantan untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakuka usaha jamur mantan dalam memasarkan produknya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan reduksi data (meringkas data, memilih data-data yang penting, memfokuskan, dan memperinci), *display* data (mengelompokan data), analisis data, deskripsi dan hasil penelitian serta mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari yang dilakukan oleh peneliti. Dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai analisis data. Bentuk laporan tersebut dalam bentuk skripsi. Setelah itu dilakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.